

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA SABLON BAJU DI
KECAMATAN SUKAJADI KOTA
PEKANBARU**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau*



Oleh:

ANDHIKA FAKHRI

165310736

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Andhika Fakhri
NPM : 165310736
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Sablon Baju di
Kecamatan Sukajadi


Disahkan Oleh:
PEMBIMBING



Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI


Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674
Fax. (0761) 674834 Pekanbaru – 28284

LEMBAR PERBAIKAN PROPOSAL

NAMA : ANDHIKA FAKHRI
NPM : 165310756
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
FAKULTAS : EKONOMI
JUDUL : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA SABLON
BAJU DI KECAMATAN SUKAJADI

Disetujui Oleh : Tim Penyeminar/Penguji Proposal

Nama Dosen
Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA

Tanda Tangan

Haugesti Diana, SE., M.Ak

Pembimbing
Hj. Alfurkhanfati, SE., M.Si, Ak, CA

Mengetahui
Ketua Prodi Akuntansi

Dr. Hj. Siska, SE, M.Si. Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674
Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU - 28284

NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL/HASIL

1. Nama Mahasiswa : Andhika Fakhri
2. Npm : 165310736
3. Hari/ Tanggal : 11 Desember 2020
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Sablon Baju Di Kecamatan Sukajadi

Sidang dibuka oleh **Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak, CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempersilahkan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA 1. Perbaiki 5 Survey Pada Latar Belakang Masalah. 2. Perbaiki Kuisisioner.	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 5 dan 6 Terlihat Pada Lampiran 1	
2	Haugesti Diana, SE., M.Ak 1. Perbaiki Penulisan (Lihat Panduan Penulisan)	Sudah diperbaiki	Terlihat Pada Bab 1-3	

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Mengetahui,

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,

Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak, CA
Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674

Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU - 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : Andhika Fakhri
2. Npm : 165310736
3. Hari/ Tanggal : 15 Desember 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Sablon Baju Di Kecamatan Sukajadi

Sidang dibuka oleh Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak, CA dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempersilahkan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA 1. DIPERBAIKI LAP KEUANGAN FORMAT umkm 2. INDIKATOR MASUKKAN BUTIR PERTANYAAN DI KUSIONER YAA 3. TABEL PENCATATAN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN DIPERBAIKI SESUIAKAN DGN TABEL YANG LAIN KONSISTEN. 4. SESUAIKAN BAB ANALISIS	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki		
2	Efi Susanti, SE., M.Acc 1. ikuti buku panduan 2. jelaskan teknik pengambilan sampel 3. pembalasan sesuaikan dengan hasil penelitian	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki		

Mengetahui,

Disetujui,

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak, CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak, CA
Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674
Fax. (0761) 674834 Pekanbaru – 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : ANDHIKA FAKHRI
NPM : 165310736
FAKULTAS : EKONOMI
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1
JUDUL PENELITIAN : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA
SABLON BAJU DIKECAMATAN SUKAJADI
SPONSOR : Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA.

Dengan rincian bimbingan skripsi sebagai berikut :

No.	Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Acara	Paraf sponsor
1.	29-10-2020	X	- Bab III disesuaikan dengan pedoman, kuisisioner diubah pengelompokkan dalam pencatatan, elemen L/R, elemen neraca, operasional variable elemen L/R - Konsep dasar akuntansi.	
2.	09-11-2020	X	Dikuisisioner harus ditambahkan biaya yang berkaitan dengan usaha sablon.	
3.	11-11-2020	X	- Ditambahkan di kuisisioner biaya yang dikeluarkan usaha sablon pada umumnya. - Daftar pustaka minimal	

7. Dokumen ini adalah Arsip Miik :

			harus 14	
4.	19-11-2020	X	-LBM tambahkan teori dasar pencatatan, siklus akuntansi - Acc Seminar proposal	
5.	11-01-2021	X	- Teknis Penulisan, sumber kutipan, kuisisioner.	
6.	15-11-2021	X	- Tabulasi data tabel tentang biaya - Biaya dalam menghitung L/R	
7.	1911-2021	X	- Bab IV bahas tabel 4.25 4.27	
8.	29-11-2021	X	Acc Seminar Hasil	

Pekanbaru, 23 Desember 2021

Wakil Dekan I



Dina Hidayat, SE.M.Si., Ak., CA.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 1764/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 14 Desember 2021, Maka pada Hari Rabu 15 Desember 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2021/2022

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Andhika Fakhri |
| 2. NPM | : 165310736 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Sablon Baju di Kecamatan Sukajadi. |
| 5. Tanggal ujian | : 15 Desember 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B-) 60,9 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Sekretaris

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

Wakil Dekan Bidang Akademis

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
2. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA
3. Efi Susanti, SE., M.Acc

Notulen

1. Nina Nursida, SE., M.Acc

Pekanbaru, 15 Desember 2021

Mengetahui
Dekan,



Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

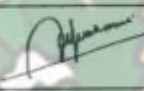
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Andhika Fakhri
NPM : 165310736
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Sablon Baju di Kecamatan Sukajadi.
Hari/Tanggal : Rabu 15 Desember 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji


No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA		
	Efi Susanti, SE., M.Acc		

Hasil Seminar : *)


- 1. Lulus (Total Nilai)
- 2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 63,5)
- 3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan

Pekanbaru, 15 Desember 2021
Ketua Prodi


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I




Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Andhika Fakhri
NPM : 165310736
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Sablon Baju Di Kecamatan Sukajadi.
Pembimbing : 1. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Jum'at 11 Desember 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui/diruban/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA	Ketua	1. 
2.	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Anggota	2. 
3.	Haugesti Diana, SE., M.Ak	Anggota	3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan Bidang Akademis




Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.

Pekanbaru, 11 Desember 2020
Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1334/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 28 April 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak. CA	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Andhika Fakhri
 N P M : 165310736
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Sablon Baju di Kecamatan Sukajadi
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 23 September 2020
 Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : ANDHIKA FAKHRI
NPM : 165310736
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA SABLON BAJU DI KECAMATAN SUKAJADI

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 24 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas plagiasi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 7 Februari 2022
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoayan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

Pekanbaru, 17 September 2020

29 Muharram 1442 H

Nomor : 902/E-UIR/27-FE/2020
Lamp : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth. : Pemilik Usaha Sablon Baju Di Kecamatan Sukajadi
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa:

Nama : Andhika Fakhri
NPM : 165310736
Fakultas : Ekonomi Universitas Islam Riau
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi (S1)
Alamat : Pekanbaru

Mahasiswa tersebut diatas bermaksud akan mengambil data dan informasi pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Adapun judul penelitian mahasiswa tersebut:

"Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Sablon Baju Di Kecamatan Sukajadi"

Data/Informasi yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian dan tidak akan dipublikasikan

Demikianlah kami sampaikan, atas kerjasamanya kami haturkan terima kasih.



Wassalam
Dekan,

Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak. CA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Sablon Baju Di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru Kota.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisan aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima

Pekanbaru, 23 Desember 2021

Yang memberikan pernyataan



Andhika Fakhri

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. sehubungan dengan penelitian ini, yang dijadikan objek adalah Usaha Sablon Baju di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Adapun yang menjadi permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah penerapan atau pengaplikasian akuntansi yang dilakukan pengusaha Sablon Baju telah sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi yang dilakukan pengusaha Sablon Baju apakah telah sesuai dengan konsep dasar akuntansi dalam melaksanakan usahanya. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yakni dengan menyebarkan kuisioner. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner, wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi, selanjutnya setelah data diperoleh kemudian data dianalisis menggunakan metode deskriptif.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan akuntansi pada usaha Sablon Baju di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

Kata Kunci : Penerapan Akuntansi, Konsep Dasar Akuntansi

ABSTRACT

This research was conducted in Sukajadi District, Pekanbaru City. In connection with this research, the object of this research is the Shirt Screen Printing Business in Sukajadi District, Pekanbaru City. As for the problem studied in this study is whether the application or application of accounting carried out by the Shirt Screening entrepreneur is in accordance with the basic concepts of accounting.

The purpose of this research is to find out whether the accounting application carried out by the clothes screen printing entrepreneur is in accordance with the basic concepts of accounting in carrying out his business. This research method uses quantitative methods, namely by distributing questionnaires. The data collected in this study are primary and secondary data. Data collection techniques in the form of questionnaires, structured interviews, observation, and documentation, then after the data was obtained then the data were analyzed using descriptive statistical methods.

Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the application of accounting in the Shirt Screen Printing business in Sukajadi District, Pekanbaru City is not in accordance with the basic concepts of accounting.

Keywords: *Application of Accounting, Basic Concepts Of Accounting.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada ALLAH SWT, atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa melimpah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini sekarang.

Untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1), diperlukan suatu karya tulis dalam bentuk skripsi. Pada kesempatan ini, penulis membuat skripsi dengan judul : **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA SABLON BAJU DI KECAMATAN SUKAJADI.”**

Adapun skripsi ini dianjurkan untuk memenuhi syarat dalam mengikuti ujian *oral comprehensive* guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum sempurna dan masih ditemui kekurangan. Dengan itu penulis segala kerendahan hati, penulis menerima segala kritikan dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak-pihak yang turut memberikan dorongan dan bantuan dalam rangka penulisan skripsi ini, terutama pada :

- 1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL** selaku Rektor Universitas Islam Riau.

2. **Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. **Ibu Dr. Hj. Siska, SE, M.Si, Ak, CA** selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. **Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak,CA** selaku Dosen Pembimbing dan Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan perhatian, bimbingan, arahan, saran-saran dan dorongan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar dan Karyawan Karyawati pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan dan membantu penulis selama perkuliahan sehingga sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.
6. Kedua orang tua saya, yaitu **Ayah Alm. Wihelmi Yendri** dan **Ibu Mardalena** yang selalu membimbing dan memberikan do'a serta semangat buat saya dan tak pernah lelah mendidik saya untuk selalu mencari ilmu, belajar, ibadah, dan berdo'a.
7. Abang serta istri dan Adik adik saya, **Muhammad Fajri dan Retwo Adhisti, Mustika rani lalu Muhammad Rasya**, yang selalu membuat saya kuat dalam berjuang meraih pendidikan dan cita-cita.
8. Bapak dan Ibu Pengusaha Sablon Baju di Kecamatan Sukajadi yang telah bersedia memberikan izin untuk melakukan penelitian dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Untuk teman teman yang telah ikut membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini ,maaf tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, untuk itu apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat kesalahan kata yang tidak berkenan, maka penulis mohon maaf kepada pembaca. Untuk itu penulis selalu terbuka dalam menerima kritikan dan saran yang membangun.

Akhirnya, kepada ALLAH SWT penulis bermohon semoga semua pengorbanan dan keikhlasan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, Desember 2021

Penulis

ANDHIKA FAKHRI
NPM : 165310736

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Sistematis Penulisan	8
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1. Telaah Pustaka	9
2.1.1. Pengertian Usaha.....	9
2.1.2. Pengertian Akuntansi	9
2.1.3. Konsep Dasar Akuntansi.....	10
2.2. Entitas Bisnis	11
2.3. Pengukuran Uang	12
2.4. Kelangsungan Usaha	12
2.5. Peran Akuntansi Bagi UMKM	13
2.6. Sistem Akuntansi Untuk Usaha Kecil	13
2.7. Periode Akuntansi.....	14
2.8. Perbandingan	14
2.9. Siklus Akuntansi UMKM.....	14
2.10. SAK EMKM.....	119
2.11. Hipotesis	20
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian.....	21
3.2. Lokasi atau Objek Penelitian.....	21
3.3. Operasional Variabel Penelitian.....	21
3.4. Populasi dan Sampel	24
3.5. Jenis dan Sumber data	25
3.6. Teknik Pengumpulan Data	25
3.7. Teknik Analisis Data	25
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum dan Identitas Responden	28
4.1.1. Profil Perusahaan	28
4.1.1. Tingkat Umur Responden	29
4.1.2. Tingkat Pendidikan Responden.....	30
4.2. Gambaran Umum Usaha Responden.....	30

4.2.1. Lama Usaha	30
4.2.2. Modal Usaha Awal.....	31
4.2.3. Jumlah Karyawan.....	32
4.2.4. Status Tempat Usaha.....	33
4.3. Respon Responden Terhadap Sistem Pembukuan, Pengelolaan Usaha serta Pemisahan Keuangan pribadi dengan Keuangan Usaha.....	33
4.3.1. Respon Responden Terhadap Sistem Pembukuan	33
4.3.2. Respon Responden Terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha	34
4.3.3. Pemisahan Keuangan Usaha dengan Keuangan Pribadi (rumah tangga).....	35
4.4. Penerapan Akuntansi Pada Usaha Sablon Baju Berdasarkan Prinsip dan Konsep Akuntansi	36
4.4.1. Pemahaman Elemen Neraca.....	36
4.4.1.1. Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas.....	36
4.4.1.2. Penjualan dan Pembelian Barang Dagang Secara Kredit.....	37
4.4.1.3. Pencatatan Piutang dan Utang	37
4.4.1.4. Pencatatan Persediaan.....	38
4.4.1.5. Perhitungan Fisik dan Waktu Perhitungan Fisik Persediaan	38
4.4.1.6. Aset Tetap.....	39
4.4.2. Pemahaman Elemen Laba Rugi	40
4.4.2.1. Sumber Pendapatan Usaha	40
4.4.2.2. Pencatatan Terhadap Penjualan Tunai.....	40
4.4.2.3. Pencatatan Terhadap Biaya (pengeluaran).....	41
4.4.2.4. Biaya-Biaya Yang Dilakukan Pencatatan	41
4.4.2.5. Perhitungan Laporan Laba Rugi	43
4.4.2.6. Periode Perhitungan Laba Rugi	45
4.4.2.7. Kegunaan Perhitungan Laba Rugi	46
4.4.2.8. Perhitungan Harga Pokok Penjualan	47
4.5. Pembahasan Konsep Dasar Akuntansi	47

4.5.1. Konsep Kesatuan Usaha.....	47
4.5.2. Konsep Kelangsungan Usaha.....	48
4.5.3. Konsep Periode Waktu.....	48
4.5.4. Konsep Dasar Pencatatan.....	48
4.5.5. Konsep Penandingan.....	49

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	50
5.2. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA.....52

LAMPIRAN.....54



DAFTAR TABEL

Tabel 2.I.	Jurnal Umum	15
Tabel 4.1.	Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Umur	29
Tabel 4.2.	Respon Responden Terhadap Tingkat Pendidikan	30
Tabel 4.3.	Respon Responden Terhadap Lama Berusaha.....	30
Tabel 4.4.	Respon Responden Dirinci Menurut Modal Usaha	31
Tabel 4.5.	Respon Responden Dirinci Menurut Jumlah Karyawan.....	32
Tabel 4.6.	Respon Responden Terhadap Tempat Usaha.....	33
Tabel 4.7.	Respon Responden Terhadap Sistem Pembukuan	33
Tabel 4.8.	Respon Responden Terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha.....	34
Tabel 4.9.	Respon Responden Terhadap Pemisahan Pencatatan Keuangan Usaha Dengan Keuangan Pribadi(rumah tangga)	35
Tabel 4.10.	Pencatatan penerimaan kas	36
Tabel 4.11.	Pencatatan pengeluaran kas	36
Tabel 4.12.	Penjualan kredit.....	37
Tabel 4.13.	Pembelian kredit	37
Tabel 4.14.	Pencatatan piutang	37
Tabel 4.15.	Pencatatan utang	37
Tabel 4.16.	Pencatatan persediaan	38
Tabel 4.17.	Perhitungan Fisik	38
Tabel 4.18.	Waktu Perhitungan Fisik Persediaan	39
Tabel 4.19.	Pencatatan Aset Tetap	39
Tabel 4.20.	Sumber Pendapatan Usaha.....	40
Tabel 4.21.	Penjualan Tunai.....	41
Tabel 4.22.	Pencatatan Biaya (pengeluaran).....	41
Tabel 4.23.	Biaya Biaya Yang Dilakukan Pencatatan	42
Tabel 4.24.	Respon Responden Terhadap Perhitungan Laba Rugi.....	44
Tabel 4.25.	Periode Perhitungan Laba Rugi	45
Tabel 4.26.	Kegunaan Perhitngan Laba Rugi	46
Tabel 4.27.	Perhitungan Harga Pokok	47

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.I Siklus Akuntansi14



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara keseluruhan tujuan di setiap perusahaan adalah untuk memberikan *profit* yang maksimal. *Profit* adalah nilai yang diterima dari *costumer* atas jasa atau penjualan produk lebih besar dibandingkan dengan nilai yang dikeluarkan. Perusahaan berbagai macam melakukan aktivitas bersifat ekonomis, dimana akhir dari hasil kegiatan dan aktivitas perusahaan akan tergambar dari sebuah laporan keuangan.

Dalam perusahaan ini, ilmu akuntansi sangat dibutuhkan dalam menjalankan usaha guna mengetahui keadaan keuangan perusahaan baik itu perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Dalam hal ini bila suatu entitas menjalankan penerapan akuntansi secara benar, maka entitas dapat menghasilkan informasi laporan keuangan dengan baik dan benar pula.

Saat ini banyak sekali bisa ditemui perusahaan yang didirikan dengan melakukan serangkaian guna pencapaian laba atas keuntungan perusahaan, sehingga dengan menggunakan ilmu akuntansi yang baik dan benar pula maka penyajian laporan keuangan juga ikut baik dan benar, dan dapat dipergunakan pula bagi pihak-pihak yang memerlukan laporan keuangan tersebut.

Laporan keuangan adalah penyedia informasi keuangan pada suatu entitas harus dibuat berdasarkan pedoman dan standar yang berlaku guna penyajian informasi pada laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dipergunakan bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan dalam

pengambilan keputusan ekonomi karena itu laporan keuangan harus menerapkan proses akuntansi yang baik dan benar.

Proses pencatatan akuntansi ada dua dasar yaitu *cash basis* dan *accrual basis*. Dalam akuntansi berbasis kas transaksi diakui jika kas sudah diterima sedangkan pencatatan akuntansi berbasis akrual transaksi diakui tanpa melihat kas sudah diterima apa belum.

Adapun menurut Summarsan (2013:1) Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Penerapan akuntansi dalam pengelolaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sangat penting dikarenakan akuntansi dapat menunjang kebutuhan informasi yang diperlukan bagi pemilik UKM guna pengambilan keputusan ekonomi yang lebih akurat. Dalam praktek dilapangan masih banyak pengusaha UKM yang kurang memahami bagaimana melakukan pencatatan dengan baik, bahkan terdapat beberapa pengusaha UKM yang tidak melakukan pencatatan. Biasanya para pengusaha hanya melakukan pencatatan sebatas pencatatan kas masuk dan keluar saja. Melihat dari situasi tersebut perlu adanya inovasi teknologi baru agar dapat menerapkan pencatatan akuntansi dengan baik dan benar.

Dalam penerapannya didasarkan oleh konsep dasar akuntansi. Menurut Saputra (2018) konsep dasar akuntansi terdiri dari : (1) Konsep kesatuan usaha, merupakan pemisahan pencatatan antara transaksi perusahaan sebagai entitas dan

transaksi perusahaan sebagai individu. (2) Konsep periode waktu, yang artinya informasi akuntansi dibutuhkan atas dasar ketepatan waktu. (3) Konsep kelangsungan usaha, yang artinya konsep yang menganggap bahwa suatu kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu yang tidak terbatas. (4) Konsep penandingan, artinya suatu konsep akuntansi dimana semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya biaya yang ditimbulkan untuk memperoleh laba dari pendapatan untuk jangka waktu tertentu. (5) Terdapat dua dasar pencatatan, diantaranya yaitu : (a) Dasar akuntansi akrual, dimana pendapatan dan beban akan dilaporkan dalam laba rugi dalam periode pendapatan dan beban tersebut terjadi. (b) Dasar akuntansi kas, dimana pendapatan dan beban akan dilaporkan dalam laba rugi dalam periode uang kas diterima (pendapatan) dan uang kas dibayarkan (beban).

Dengan ini hal yang harus ditaruh perhatian khusus pada UMKM adalah kemampuan dalam menerapkan akuntansi yang baik dan benar yang berguna bagi kebutuhan pengusaha dalam mengelola keuangan usahanya.

Laporan keuangan dihasilkan melalui proses yang disebut dengan siklus akuntansi. Menurut Hery (2016) Siklus akuntansi yaitu serangkaian proses pencatatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Proses pencatatan biasanya dilakukan secara berulang-ulang, tahap pencatatan meliputi dokumen berupa pencatatan transaksi ke dalam jurnal.

Adapun siklus akuntansi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Transaksi, yaitu aktivitas perusahaan yang dapat mempengaruhi kekayaan atau asset perusahaan.

2. Jurnal, yaitu proses pencatatan akuntansi yang bersumber dari bukti-bukti transaksi dengan mencatat akun apa yang dicatat dan berapa jumlah uang yang dicatat dengan mendebit atau mengkreditkan sesuai saldo normalnya.
3. Buku besar, yaitu buku yang berisi atas kumpulan akun. Setelah melakukan proses pencatatan (jurnal), proses selanjutnya adalah pemindah bukuan (posting) jurnal ke buku besar berdasarkan masing-masing akun. Akun-akun tersebut dikelompokkan, misalnya buku besar kas hanya berisi kumpulan kas dari awal hingga akhir periode seterusnya.
4. Neraca saldo, yaitu daftar saldo yang terdapat pada saldo akhir dari buku besar.
5. Jurnal penyesuaian, yaitu jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi setelah menyusun neraca saldo untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
6. Kertas kerja, yaitu suatu daftar pencatatan neraca saldo, penyesuaian, laporan laba rugi dan neraca sebagai alat bantu dalam menyusun laporan keuangan.
7. Laporan keuangan, merupakan sebuah informasi keuangan pada suatu periode akuntansi yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan.
8. Jurnal penutup, yaitu jurnal yang dibuat di akhir periode akuntansi untuk menutup akun pada laporan laba rugi dan prive.
9. Jurnal pembalik, digunakan untuk membalikkan jurnal penyesuaian. Penggunaan jurnal pembalik tidak mempengaruhi jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan. Oleh karena itu jurnal pembalik bukanlah suatu keharusan dalam sistem akuntansi.

Penelitian sebelumnya mengenai Analisis Penerapan Akuntansi yang dilakukan oleh Denim (2017) menjelaskan bahwa usaha bengkel motor dikecamatan logas tanah darat kabupaten kuantan seningi belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi yang berlaku umum dalam menjalankan usahanya. Selanjutnya penelitian terdahulu dilakukan juga oleh Rahmi (2017) menjelaskan bahwa usaha bengkel dikecamatan rumbai pesisir belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi yang berlaku umum dalam menjalankan usahanya.

Penulis melakukan survei dan nama usaha pada 5 usaha sablon baju yang ada di Kecamatan Sukajadi. Yaitu, Penelitian pertama dilakukan di AWK PRODUCTION yang terletak di jalan Ahmad Dahlan Kecamatan Sukajadi, diperoleh data bahwa sablon baju ini melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas setiap hari kedalam satu buku catatan kas harian, termasuk juga mencatat hutang pegawai.

Survei kedua dilakukan pada usaha MAHLIGAI SABLON yang terletak di jalan Ahmad Dahlan Kecamatan Sukajadi, dari data yang dapat diketahui bahwa pemilik tidak melakukan pencatatan penerimaan kas yang terjadi kedalam satu buku catatan bulanan, sedangkan untuk pengeluaran kas sablon baju ini tidak melakukan pencatatan.

Survei ketiga dilakukan pada usaha SABLON CETAK MURAH yang terletak di jalan Ahmad Dahlan Kecamatan Sukajadi, dimana mereka tidak melakukan pencatatan penerimaan kas kedalam satu buku catatan harian, pengeluaran kas yang dilakukan adalah pembayaran listrik dan pengeluaran rumah tangga.

Survei keempat dilakukan pada usaha NADEO PRATAMA yang terletak di jalan Ahmad Dahlan Kecamatan Sukajadi, diperoleh data bahwa Sablon ini tidak melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas setiap hari kedalam satu buku catatan kas harian, termasuk juga mencatat hutang pegawai untuk perhitungan laba rugi, Sablon ini tidak melakukan perhitungan dengan menjumlahkan seluruh pemasukan lalu dikurangi dengan pengeluaran setiap hari.

Survei kelima dilakukan pada usaha MITRA SENI yang terletak di jalan Ahmad Dahlan Kecamatan Sukajadi, dimana data yang didapat diketahui bahwa pemilik melakukan pencatatan penerimaan kas yang terjadi kedalam satu buku catatan bulanan, sedangkan untuk pengeluaran kas tidak melakukan pencatatan, dalam perhitungan laba rugi.

Sehubungan dengan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang penerapan akuntansi pada usaha sablon baju yang ada di Kecamatan Sukajadi dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi pada usaha Sablon Baju di kecamatan Sukajadi.**

1.1. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan dan hasil dari pengamatan yang sesuai dengan rumusan masalah, maka perumusan masalah ini adalah bagaimana penerapan akuntansi pada usaha sablon baju yang ada di kecamatan Sukajadi dengan konsep dasar akuntansi yang ada.

1.2. Tujuan Penelitian

Sama dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyesuaian penerapan akuntansi pada

usaha Sablon Baju dikecamatan Sukajadi dengan konsep dasar akuntansi yang ada.

1.3. Manfaat Penelitian

Kesimpulan dari hasil penelitian diatas diharapkan bisa memberikan nilai manfaat kepada pihak-pihak yang memerlukan, diantaranya yaitu:

- a. Bagi penulis yaitu dapat menambah wawasan mengenai penerapan akuntansi pada usaha Sablon Baju.
- b. Bagi peneliti, sebagai topik dan referensi yang sama pada masa yang akan datang.
- c. Bagi pemilik Sablon sebagai bahan masukan dalam melaksanakan penerapan akuntansi dalam usahanya tersebut.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB 1 : PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini mengemukakan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penulis serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

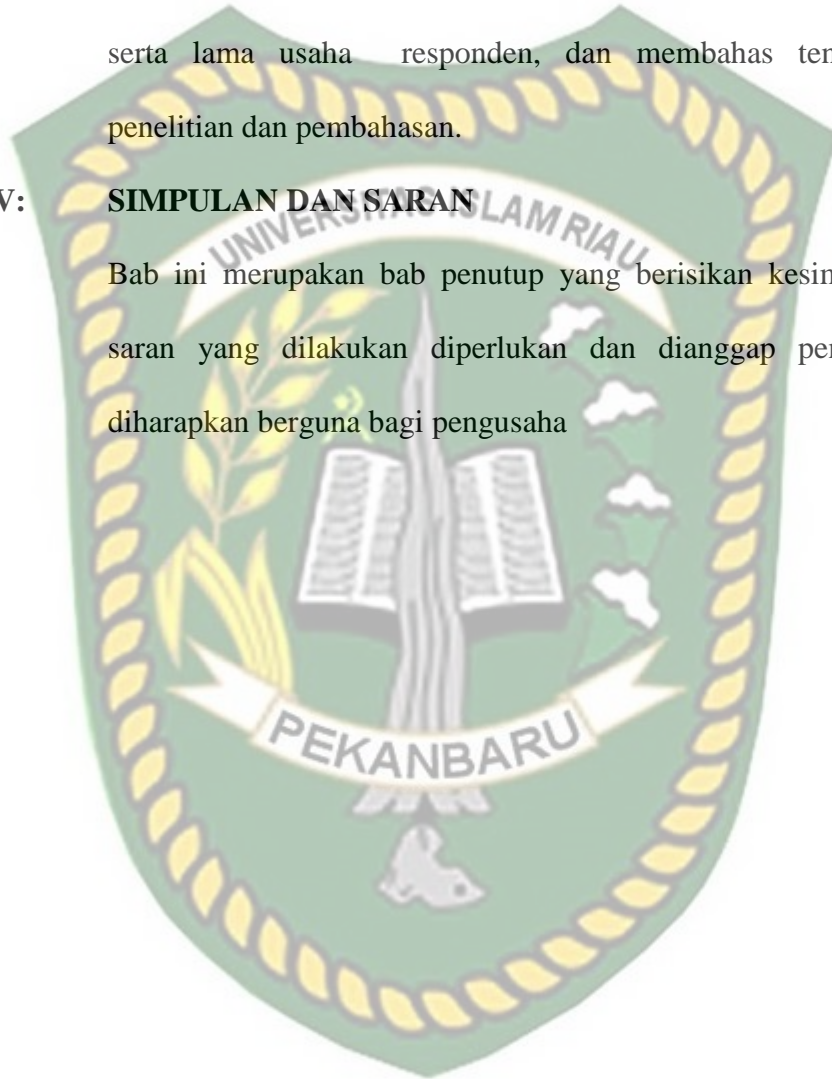
Bab ini menjelaskan tentang metode dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DA PEMBAHSAN

Bab ini menjelaskan secara singkat gambaran umum identitas responden yang berisikan tingkat umur responden, jumlah pegawai, tingkat pendidikan responden, modal usaha responden, serta lama usaha responden, dan membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran yang dilakukan diperlukan dan dianggap penting serta diharapkan berguna bagi pengusaha



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1. Telaah Pustaka

2.1.1. Pengertian Usaha

Pengertian usaha sampai saat ini memiliki sudut pandang yang berbeda, ada yang memandang usaha dari sudut pandang tenaga kerja, dan ada juga yang memandang usaha dari jumlah penjualan, modal, asset, omset bulanan atau tahunan, tetapi pada prinsipnya sama.

2.1.2. Pengertian Akuntansi

Dengan berkembangnya, akuntansi mengalami beberapa kali perumusan yang masing-masing dibedakan oleh penekanannya, pengertian akuntansi menurut AICPA (*American Institute Of Certified Public Accounting*)

Menurut *American Accounting Assosiation* Proses akuntansi adalah memiliki prosedur identifikasi, mengukur dan memberikan informasi keuangan yang berguna dalam pertimbangan dan pengambilan keutusan yang akurat bagi para pemakai informasi keaungan.

Walter,& C.S.Adjmoejo.(2012:3) pengertian akuntansi adalah Suatu sistem informasi,yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis.

Menurut Hery (2016:2) mengemukakan pengertian akuntansi sebagai sistem informasi yang memberikan laporan kepada pengguna informasi akuntansi atau

kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan *stakeholder* terhadap hasil kinerja atau kondisi keuangan perusahaan.

Sedangkan menurut Sumarsan (2013:1) dalam bukunya. Akuntansi adalah seni untuk pengumpulan data, pengidentifikasian dan pengelompokan guna mencatat kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan kejadian keuangan. Sehingga dapat membuat produk laporan keuangan yang berguna sebagai informasi keuangan dan dapat dipakai bagi pihak yang memiliki kepentingan.

Dalam beberapa definisi akuntansi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa akuntansi merupakan salah satu aktivitas perusahaan yang dimulai dari proses pencatatan sampai kepada proses penyajian kepada pihak yang membutuhkan dalam rangka pengambilan sebuah keputusan.

2.1.3. Konsep Dasar Akuntansi

Menurut Pulungan, Hasiholan Andrey (2013) Setiap ilmu mempunyai konsep dasar, karena ilmu tanpa konsep mendasar suatu ilmu tidak mempunyai landasan yang kuat baik dalam pelaksanaan maupun dalam ilmu pengetahuan itu sendiri. Dalam hal penerapan akuntansi ini ada hal-hal yang harus diperhatikan mengenai konsep-konsep dasar dan prinsip-prinsip akuntansi tersebut. Adapun konsep-konsep dasar akuntansi dan prinsip-prinsip akuntansi yaitu :

a . Konsep kesatuan usaha (*Business Entity Concept*)

Indikatornya adalah pemisahan yang dilakukan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi.

b. Konsep periode waktu (*Time Period Concept*)

Sebuah informasi akuntansi yang diperlukan atas dasar kesepakatan waktu. Indikatornya perhitungan laba rugi pada usaha yang dijalankan dan waktu perhitungan laba dan rugi yang dilakukan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa konsep periode waktu konsep yang mengatur seluruh kegiatan akuntansi harus menggunakan periode waktu. Tujuannya agar laporan keuangan yang disajikan dapat menjadi laporan keuangan yang relevan dan tepat waktu.

c. Konsep Kelangsungan Usaha (*Going Concern Concept*)

Konsep kelangsungan usaha merupakan konsep kesatuan usaha yang diharapkan dapat terus berjalan dan menguntungkan dalam jangka panjang.

d. Konsep Penandingan (*Matching Concept*)

Suatu konsep akuntansi dimana semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan untuk mendapatkan laba dari pendapatan yang dihasilkan untuk jangka waktu tertentu.

2.2. Entitas Bisnis (*Entity Theory*)

Dalam konsep entitas bisnis proses pencatatan terhadap usaha dengan pemilik terpisah dan juga kepemilikan aset antara usaha dan pemilik tidak boleh di satukan.

Entitas bisnis mirip seperti manusia karena entitas bisnis bisa melakukan tindakan ekonomi dan juga tindakan hukum. Karena itulah hubungan antara entitas dengan pemilik tidak dapat disamakan atau dicampur adukan.

Walaupun entitas bisnis dengan pemilik memiliki hubungan yang tidak dapat disatukan, namun pemilik dari entitas bisnis masih memiliki hak dan kesempatan dari keuntungan yang didapatkan atau diperoleh oleh entitas bisnis.

2.3. Pengukuran Uang (*Money Measurement Concept*)

Uang digunakan sebagai suatu alat ukur yang sudah dikenal umum dan uang juga dianggap sebagai alat ukur yang paling tepat dalam mencatat transaksi dari aktivitas suatu entitas. Akuntansi disajikan dengan landasan moneter dikarenakan sebagai takaran yang lebih baik dalam menajadikasi dari laporan akuntansi menjadi lebih objektif. Laporan akuntnasi yang dibuat berdasarkan satuan enoter dari sautu wilayah memiliki fungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Uang dijadikan seabgai patokan dalam mencatat aktivitas ekonomi dari suatu entitas bisnis dikarenakan saat ini ekonomi kita tidak menganut sistem barter, karena itu uang memiliki nominal yang pasti dan jelas digunakan sebagai alat ukur dalam aktivitas ekonomi dari suatu entitas

2.4. Kelangsungan Usaha (*Going Concern*)

Dalam konsep kelangsungan usaha, kita percaya bahwa sebuah usaha akan terus berjalan dalam periode waktu yang tidak bisa ditentukan. Didalam sudut pandang konsep ini bahwasannya kondisi bangkrut menjadi sesuatu yang gak biasa, sehingga dapat diasumsikan usaha dapat bertahan untuk selamanya serta tidak direncanakan untuk bangkrut.

2.5. Peran Akuntansi Bagi UKM

Usaha kecil identik dengan industri kecil dan industri rumah tangga, Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2008 mendefinisikan industri berdasarkan jumlah perkerjanya sebagai berikut :

- a. Industri rumah tangga dengan pekerja 1-4 orang.
- b. Industri kecil dengan pekerja 5-19 orang.
- c. Industri kecil dengan pekerja 5-19 orang.
- d. Industri besar dengan pekerja 100 orang lebih.

Informasi akuntansi mempunyai peran penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang baik bagi pengambilan keputusan ekonomi dalam penetapan harga dan lain-lain. Penyediaan informasi bagi usaha kecil juga diperlukan khususnya untuk subsidi pemerintah dan akses tambahan modal bagi usaha kecil dari kreditur (BANK). Pemerintah maupun komunitas akuntansi telah menegaskan pentingnya pencatatan dan penyelenggaraan akuntansi bagi usaha kecil.

2.6. Sistem Akuntansi untuk Usaha Kecil

Sistem akuntansi yang digunakan oleh usaha kecil masih bersifat sederhana yang mana sistem akuntansi yang digunakan adalah sistem akuntansi tunggal (*Single Entry System*). Nyatanya saat ini akuntansi usaha kecil masih memiliki kelemahan jika dibandingkan dengan perusahaan berskala besar. Salah satu bentuk kelemahan usaha kecil yaitu mempunyai pembukuan yang tidak teratur serta tidak mempunyai neraca dan laporan laba-rugi.

2.7. Periode Akuntansi

Bisnis dirancang untuk terus berjalan dengan waktu yang lama, konsep waktu sangat penting guna mengetahui keberhasilan aktifitas dari suatu usaha. Pencatatan dibuat beberapa periode waktu, ada setahun ada perbulan, ada persemester semua tergantung keperluan dari pihak yang membutuhkan laporan dari aktifitas usaha tersebut.

2.8. Perbandingan (*Matching Concept*)

Konsep perbandingan adalah konsep yang menandingkan total dari seluruh pendapatan yang didapatkan dalam satu periode dengan seluruh biaya yang ditimbulkan dalam satu periode yang sama pula.

2.9. Siklus Akuntansi UMKM

Menurut Reeve, Warren, & Duchac. (2011:171) siklus akuntansi adalah proses akuntansi yang dimulai dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi dan diakhiri dengan menyiapkan catatan akuntansi untuk transaksi-transaksi periode berikutnya.

Gambar II.1
Siklus Akuntansi



Sumber: Buku Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi

a. Analisis Transaksi

Menurut Susanto Azhar (2013:8) dalam Septicavera, Tiara Dwi (2020) Transaksi adalah berupa kejadian bisnis yang dilakukan oleh suatu entitas bisnis. Analisis transaksi merupakan peristiwa yang bisa mempengaruhi laporan posisi keuangan dari suatu entitas bisnis. Biasanya transaksi diperkuat dengan adanya dokumen pendukung.

b. Jurnal

Jurnal menurut Mulyadi (2010:101) merupakan catatan akuntansi permanen yang pertama, yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan.

Tabel. II.1
Jurnal Umum

JURNAL UMUM					HAL : 01
TANGGAL	BUKTI	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT

Jurnal adalah suatu catatan yang kronologis dari

transaksi entitas. Sebagaimana berdasarkan contoh:

- 1) Tanggal, mencatat waktu dari transaksi yang dilakukan
- 2) Bukti, sebagai bukti dari pencatatan tersebut
- 3) Keterangan, menjelaskan transaksi yang dilakukan
- 4) Kolom debit, menunjukkan jumlah debit dari keterangan

5) Kolom kredit, menunjukkan jumlah kredit dari keterangan

c. Posting Jurnal ke Buku Besar

Buku besar merupakan klasifikasi dan pengelompokan dari seluruh akun yang dimiliki suatu entitas bisnis yang memiliki hubungan yang berkaitan dan merupakan sebuah satu kesatuan.

d. Neraca Saldo

Setelah posting jurnal ke buku besar lalu membuat neraca saldo. Neraca saldo merupakan daftar akun-akun yang ada di buku besar lengkap dengan saldonya. Karena neraca saldo disusun sebelum Ayat Jurnal Penyesuaian (AJP) maka disebut neraca saldo sebelum disesuaikan. Neraca saldo berguna untuk melihat keseimbangan antara debit dan kredit dari seluruh akun yang telah dibukukan.

e. Jurnal Penyesuaian

Jurnal yang dibuat dalam proses pencatatan perubahan saldo pada akun untuk menyesuaikannya dengan jumlah yang sebenarnya pada akhir periode. Jurnal penyesuaian dibuat pada akhir periode setelah penyusunan neraca saldo, namun sebelum penyusunan kertas kerja (*worksheet*).

f. Neraca Saldo Setelah Disesuaikan

Neraca saldo setelah penyesuaian adalah neraca yang telah disesuaikan dengan Ayat jurnal penyesuaian sehingga menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

Menurut Reeve, Warren, & Duchac, (2011:21) neraca saldo setelah penyesuaian adalah saldo-saldo buku besar setelah disesuaikan dengan keadaan akhir tahun atau keadaan saat menyusun laporan keuangan. Yang di sesuaikan

adalah nilai saldo-saldo tertentu dalam neraca saldo. Apa yang dinilai dan bagaimana cara menyesuaikan di atur dalam akuntansi.

g. Laporan keuangan

Menurut Sutrisno (2012:19) laporan keuangan merupakan produk akhir dari proses akuntansi yang memiliki dua pelaporan utama yaitu laporan laba-rugi dan neraca. Laporan keuangan digunakan bagi pihak-pihak berkementingan guna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Sedangkan menurut Wahyudiono (2014:10) dalam bukunya laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajer atau *leader* perusahaan terhadap aktifitas dari perusahaan yang telah diamanhkan kepadanya.

Sedangkan menurut Kasmir (2014:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan pada suatu periode, akuntansi dipergunakan dalam melihat aktifitas dari perusahaan tersebut. Laporan keuangan pada usaha ini adalah :

1. Neraca.

Neraca sebagai daftar asset, kewajiban dan ekuitas pemilik pada periode tertentu. Unsur yang meliputi neraca adalah sebagai berikut:

- a. Aset, merupakan manfaat ekonomi yang diharapkan dapat dihasilkan sebagai hasil dari transaksi, terlihat di kuisisioner pertanyaan elemen posisi keuangan pertanyaan 10.

- b. Kewajiban, merupakan pengorbanan ekonomi yang berasal dari asset ataupun ekuitas yang terjadi sebagai hasil dari transaksi yang terjadi, terlihat di kuisisioner pertanyaan elemen posisi keuangan pertanyaan 6.
- c. Ekuitas, merupakan kepentingan pemilik didalam sebuah perusahaan dengan asset yang dikurangi oleh kewajiban yang terjadi, terlihat di kuisisioner pertanyaan elemen laporan ekuitas.

2. Laporan Laba Rugi.

Laporan laba rugi merupakan laporan yang memperlihatkan keberhasilan atau kegagalan kelangsungan operasi organisasi atau perusahaan pada periode tertentu. Didalam laporan laba rugi terdapat dua unsur yang diliputi oleh :

- a. Pendapatan, merupakan arus masuk yang dapat menambah asset perusahaan yang akan digunakan untuk kegiatan organisasi atau perusahaan. Terlihat pada kuisisioner pertanyaan elemen laporan laba rugi pertanyaan 2.
- b. Beban, merupakan pengeluaran kas yang sudah digunakan untuk menjalankan kegiatan ekonomi. Terlihat pada kuisisioner elemen laporan laba rugi pertanyaan 3.

3. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas sehingga laporan keuangan yang diberikan dapat dipergunakan oleh pihak yang berkepentingan dengan pemahan yang mudah. Maka dari itu catatan atas laporan keungan dianggap sangatlah penting. Terlihat pada kuisisioner pertanyaan umum pada pertanyaan 6.

2.10. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM)

Menurut SAK EMKM (2016:1) Entitas Dasar Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, kecil dan Menengah (ED SAK EMKM) dimaksud untuk digunakan oleh entitas mikro, kecil dan menengah, entitas mikro, kecil dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan. Menurut Farid (2011) dalam Anggraini Dewi dan Irwansyah Peri (2017) yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Sedangkan menurut Harahap (2011) dalam Hendry, Andres Maith (2013) laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Menurut SAK EMKM (2016:2) tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Menurut SAK EMKM (2016:8) Penyajian wajar laporan keuangan masyarakat penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang sesuai definisi dan kriteria pengakuan asset, liabilitas, penghasilan dan

beban. Penyajian wajar laporan keuangan masyarakat entitas untuk menyajikan informasi untuk mencapai tujuan.

1. Relevan, informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan.
2. Representasi tepat, informasi disajikan secara tepat atau secara apa yang seharusnya di sajikan dan bebas dari kesalahan material dan bias.
3. Keterbandingan, informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antar priode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan, informasi dalam laporan keuangan entitas juga dapat dibandingkan antar entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan.
4. Keterpahaman, informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketentuan yang wajar.

2.11. Hipotesis

Dari latar belakang dan telaah pustaka yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diajukan hipotesis nya yaitu diduga usaha sablon baju di Kecamatan Sukajadi dalam penerapan akuntansi belum sesuai dengan konsep dan prinsip dasar akuntansi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, adapun cara pada metode penelitian dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan daftar yang diberikan kepada responden yang memenuhi kriteria sesuai dengan kebutuhan penulis dan bersedia memberikan respon untuk penelitian penulis.

3.2. Lokasi atau Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini penulis lakukan di Kecamatan Sukajadi. Objek penelitiannya yaitu Sablon Baju di Kecamatan Sukajadi.

3.3. Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan variabel penelitian tentang implementasi atau penerapan akuntansi pada usaha sablon baju, yaitu sejauh mana pemahaman dan pengetahuan pengusaha kecil tentang konsep-konsep dasar akuntansi dan mengaplikasikannya dalam menjalankan aktivitas usahanya dengan indikator pemahaman sebagai berikut :

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Dasar Pencatatan, terdapat dua dasar pencatatan akuntansi yaitu:
 - a. Dasar kas

Pendapatan dicatat pada saat uang telah diterima dan beban dicatat pada saat uang telah dikeluarkan. Terlihat pada kuisisioner elemen laporan posisi keuangan pertanyaan 1 dan 2.

b. Dasar akrual

Pendapatan dicatat pada saat terjadi transaksi dan beban dicatat pada saat beban tersebut diperlukan tanpa melihat apakah pendapatan telah diterima atau belum, dan pengeluaran telah dikeluarkan atau belum. Terlihat pada kuisisioner elemen laporan posisi keuangan pertanyaan 1 dan 2.

2. Laporan posisi keuangan pada akhir periode yang ditujukan untuk laporan keuangan telah disusun dalam SAK EMKM. Indikator laporan posisi keuangan adalah:
 - a. Kas, terlihat pada kuisisioner pertanyaan elemen laporan laba rugi pada pertanyaan 2.
 - b. Liabilitas, terlihat pada kuisisioner pertanyaan elemen posisi keuangan pada pertanyaan 6.
 - c. Ekuitas, terlihat pada kuisisioner pertanyaan elemen laporan ekuitas.
3. Laporan laba rugi selama periode. Indikatornya laporan laba rugi adalah:
 - a. Pendapatan penjualan, terlihat pada kuisisioner pertanyaan elemen laporan laba rugi pada pertanyaan 2.
 - b. Harga pokok penjualan, terlihat pada kuisisioner pertanyaan elemen laporan laba rugi pada pertanyaan 6.
 - c. Beban yang diakui dalam suatu periode, terlihat pada kuisisioner pertanyaan elemen laporan laba rugi pada pertanyaan 3.
4. Catatan atas laporan Keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan. Indikatornya adalah:

- a. Modal, terlihat pada kuisisioner pertanyaan elemen laporan ekuitas pada pertanyaan 1.
 - b. Prive, terlihat pada kuisisioner pertanyaan elemen laporan ekuitas pada pertanyaan 2.
5. Konsep dasar akuntansi, dengan indikator pemahaman sebagai berikut:
- a. Konsep kesatuan usaha, indikatornya adalah pemisahan yang dilakukan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi.
 - b. Konsep periode waktu. sebuah informasi akuntansi yang diperlukan atas dasar kesepakatan waktu. Indikatornya perhitungan laba rugi pada usaha yang dijalankan dan waktu perhitungan laba dan rugi yang itu dilakukan. Terlihat di kuisisioner pertanyaan elemen laporan laba rugi pada pertanyaan no 7.
 - c. Konsep keberlangsungan usaha. Indikatornya adalah :
 - a. Perhitungan laba dan rugi digunakan sebagai pedoman untuk keberhasilan sebuah usaha, terlihat pada kuisisioner pertanyaan elemen laporan laba rugi pada pertanyaan no 8.
 - b. Pencatatan aset yang dimiliki, terlihat di kuisisioner pertanyaan elemen laporan posisi keuangan pada pertanyaan no 10.
 - c. Perhitungan penyusutan terhadap asset tetap
- a. Konsep penandingan, yaitu konsep yang diterapkan dengan membandingkan pendapatan dan biaya yang dihasilkan dalam periode tertentu (*Jamees M Reeve, dkk, 2012:22*) Indikatornya adalah :
- a. Barang dagang yang dijual dalam sebuah usaha.

- b. Menghitung harga pokok perolehan dalam melakukan perhitungan laba rugi.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah usaha Sablon Baju di Kecamatan Sukajadi yaitu sebanyak 25 usaha sablon baju, penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria kriteria tertentu. Berikut ini daftar populasi-populasi penelitian:

Tabel III.2
Data populasi dan Data Sampel

NO	NAMA USAHA	ALAMAT USAHA
1	NADEO PRATAMA	JL. Ahmad Dahlan
2	MITRA SENI	JL. Ahmad Dahlan
3	REAL KONVEKSI	JL. Ahmad Dahlan
4	BRILLIAN	JL. Ahmad Dahlan
5	SABLON CETAK MURAH	JL. Ahmad Dahlan
6	LARAS PROMOTION	JL. Ahmad Dahlan
7	TAJIMA	JL. Ahmad Dahlan
8	SABLON BAJU ZAHRA	JL. Ahmad Dahlan
9	LIR SABLON	JL. Ahmad Dahlan
10	AA KAOS	JL. Ahmad Dahlan
11	AWK PRODUCTION	JL. Ahmad Dahlan
12	VISTA INDAH	JL. Ahmad Dahlan
13	SKALA SPORT	Jl. Ahmad Dahlan
14	IIN COLLECTION	JL. Nenas
15	AGUNG KONVEKSI	JL. Mangga
16	MAHLIGAI SABLON	JL. Ahmad Dahlan
17	REZA SCREEN PRINTING	JL. Nenas
18	PERSEUS PRODUCTION	JL. Nenas
19	ESTIGA PRINT	JL. Mangga
20	RUMAH SABLON PEKANBARU	JL. Pepaya
21	PRIME SABLON	JL. Rajawali
22	FIKRI SABLON	JL. Balam
23	SURYA PELANGI KONVEKSI	JL. Teratai
24	BLACKPAINT PRINT SHOP	JL. Balam
25	RTTWO	JL. Ababil

Sumber : Kantor Camat Sukajadi (lampiran II)

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang telah diambil langsung dipakai penulis sebagai pedoman dalam menulis proposal yaitu:

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dan menyebarkan kuisioner.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi terkait yaitu pemilik Sablon Baju dan dari responden diperoleh buku catatan untuk mencatat transaksi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu:

- a. Wawancara terstruktur yaitu teknik pengumpulan data dengan wawancara yang telah menyiapkan *instrument* penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya sudah disediakan.
- b. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan dokumen yang telah ada tanpa ada pengelolaan kembali.
- c. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan survei langsung kelapangan melihat tempat usaha dan memberi pertanyaan secara lisan dan tidak terstruktur.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik menganalisis data, data dan informasi yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan metode diskriptif, yaitu kegiatan mengumpulkan, mengelola dan kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan

mudah memperoleh gambaran mengenai sifat karakteristik objek dari data tersebut.

Pengelola data dikerjakan secara manual dan bersifat diskriptif. Jawaban angket dihitung, diteliti dan dilakukan pentabulasian guna memudahkan untuk melakukan interpretasi.

Pengelola data dilakukan setelah semua data terhimpun dan telah dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang objek penelitian. Tahap-tahap penelitian dilakukan sebagai berikut:

- a. Melakukan perhitungan hasil angket untuk ditentukan frekuensi dan persentasi dari masing-masing *item* pertanyaan kuisioner yang di ajukan.
- b. Editing, yakni pemeriksaan terhadap data apakah ada pengisian data, data yang salah, keliru atau tidak logis, penyuntingan dilakukan terhadap data yang telah terkumpul baik melalui kuisioner maupun melalui wawancara.
- c. Tabulating, yaitu mentabulasi data untuk memudahkan melakukan analisa, selanjutnya dilakukan interpretasi penafsiran guna sampai kepada kesimpulan akhir dari penelitian.

Sesudah pengelolaan data selesai maka selanjutnya di analisis data dengan menggunakan metode deskriptif, kualitatif yaitu untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, kejadian, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguh apa yang sebenarnya terjadi dan menafsirkan serta menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi,

sehingga didapat relevansi dengan permasalahan penelitian, tentang analisis penerapan akuntansi pada usaha Sablon Baju di Kecamatan Sukajadi



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Identitas Responden.

Adapun responden yang menjadi sasaran dalam penelitian saya adalah pengusaha (pemilik usaha) Sablon baju yang berada di Kecamatan sukajadi Kota Pekanbaru. Total responden yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 responden. Adapun identitas yang akan penulis jabarkan yaitu : profil usaha sablon, tingkat umur (usia), tingkat pendidikan.

4.1. Profil Usaha Sablon.

Penulis mendapatkan beberapa profil usaha sablon,yaitu :

1. Prime Sablon, terletak di jalan Rajawali dimana usaha ini dipimpin oleh bapak Leo yang sudah berdiri lebih kurang 1 tahun.
2. Fikri Sablon, yang terletak di jalan Balam dimana usaha ini didirikan oleh bapak Fikri sesuai dengan nama usaha nya yang diperkirakan usaha ini telah berjalan selama kurang lebih 2 tahun.
3. Surya Pelangi Konveksi, yang terletak di jalan Teratai dimana usaha ini didirikan oleh bapak Surya yang diperkirakan usaha ini telah berjalan lebih kurang 1 tahun.
4. Perseus Production, yang terletak di jalan Nenas dimana usaha ini didirikan oleh bapak Kris yang diperkirakan usaha ini telah berjalan lebih kurang 4 tahun.

5. Estiga Print, yang terletak di jalan Mangga dimana usaha ini didirikan oleh bapak Didi yang diperkirakan usaha ini telah berjalan lebih kurang selama 6 tahun.
6. Laras Promotion, yang terletak di jalan Ahmad Dahlan dimana usaha ini didirikan oleh bapak Adi yang diperkirakan usaha ini telah berjalan lebih kurang selama 5 tahun.
7. Tajima Sablon, yang terletak di jalan Ahmad Dahlan dimana usaha ini didirikan oleh ibu Yeni yang diperkirakan usaha ini telah berjalan lebih kurang selama 2 tahun.
8. Sablon Baju Zahra, yang terletak di jalan Ahmad Dahlan dimana usaha ini didirikan oleh ibu Zahra yang diperkirakan usaha ini telah berjalan lebih kurang selama 5 tahun.

4.1.2. Tingkat Umur Responden

Berdasarkan kuisioner yang penulis sebarakan, adapun tingkat umur responden terlihat pada tabel 4.1 yang berada di bawah ini :

Tabel 4.1
Distribusi Responden Dirinci Menurut
Tingkat Umur

No.	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase %
1	31-40	18	72%
2	41-50	5	20%
3	51-60	2	8%
	Jumlah	25	100%

Sumber : Data Olahan Lapangan

Berdasarkan tabel 4.1 yang menunjukkan tingkat umur responden dapat dijelaskan bahwa dari 25 responden yang paling banyak adalah responden berumur kisaran 31-40 tahun yaitu sebanyak 18 responden atau sebesar 72%,

kemudian diikuti oleh tingkat umur responden dikisaran 41-50 tahun sebanyak 5 responden atau sebesar 20%, dan tingkat umur paling sedikit jumlah respondennya yaitu kisaran 51-60 berjumlah 2 responden atau sebesar 8%.

4.1.3. Tingkat Pendidikan Responden

Berdasarkan penelitian yang saya lakukan, dapat dilihat tingkat pendidikan responden berbeda-beda berdasarkan tabel dibawah ini :

Tabel 4.2
Respon Responden Terhadap Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase %
1	Tamat SMP	-	-
2	Tamat SMA	22	88%
3	Tamat Universitas	3	12%
	Jumlah	25	100%

Sumber : Data Olahan Lapangan

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa tingkat pendidikan paling banyak ada di tamatan SMA berjumlah 22 responden atau sebesar 88%, sedangkan untuk tamatan SMP itu tidak ada atau nihil. Kemudian untuk tamatan Universitas berjumlah 3 responden atau sebesar 12%.

4.2. Gambaran Umum Usaha Responden.

Adapun gambaran umum usaha yang akan penulis jabarkan meliputi: lama usaha, modal awal usaha, jumlah karyawan, dan status tempat usaha.

4.2.1. Lama Usaha

Dari penelitian yang saya lakukan, dapat dilihat lama usaha diketahui dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.3
Respon Responden Terhadap Lama Berusaha

No.	Lama Berusaha (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	1-5 Tahun	16	64%
2	6-10 Tahun	6	24%

3	11-15 Tahun	3	12%
	Jumlah	25	100%

Sumber : Data Olahan Lapangan

Berdasarkan tabel diatas yang disajikan dapat diketahui bahwa pada umumnya responden menjalani lama berusaha dari 1-5 tahun yang berjumlah 16 responden atau sebesar 64%, sedangkan responden yang lama berusaha dari 6- 10 tahun sebanyak 6 responden atau sebesar 24% dan responden yang lama berusaha dari 11-15 tahun hanya 3 responden atau sebesar 12% dari jumlah seluruh responden.

4.2.2. Modal Awal Usaha

Berdasarkan kuisisioner yang penulis sebarakan, adapun modal awal usaha terlihat pada tabel 4.4 yang berada dibawah ini :

Tabel 4.4
Distribusi Responden Dirinci Menurut Modal Usaha

No.	Modal Usaha Awal	Jumlah	Persentase(%)
1.	5.000.000 – 20.000.000	11	44%
2.	21.000.000 – 50.000.000	7	28%
3.	51.000.000 – 70.000.000	5	20%
	Jumlah	25	100%

Sumber : Data Olahan Lapangan

Berdasarkan tabel 4.4 yang menunjukkan modal usaha awal responden dapat dijelaskan bahwa dari 25 responden yang paling banyak adalah modal usaha kisaran 5.000.000 – 20.000.000 yaitu sebanyak 11 responden atau 44%, kemudian dikuti dengan modal usaha responden 21.000.000 – 50.000.000 yaitu sebanyak 7 responden atau 28%, dan modal usaha awal paling sedikit responden nya yaitu kisaran 51.000.000 – 70.000.000 sebanyak 5 atau 20%.

4.2.3. Jumlah Karyawan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun jumlah karyawan dapat dilihat di tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Distribusi Responden Dirinci Menurut Jumlah Karyawan

No	Daftar Usaha	Jumlah Karyawan
1	Nadeo Pratama	5
2	Mitra Seni	4
3	Real Konveksi	3
4	Brilliant	3
5	Sablon Cetak Murah	4
6	Laras Promotion	2
7	Tajima	1
8	Sablon Baju Zahra	3
9	Lir Sablon	2
10	AA Kaos	2
11	AWK Productionww	9
12	Vista Indah	1
13	Skala Sport	5
14	IIN Collection	3
15	Agung Konveksi	3
16	Mahligai Sablon	7
17	Reza Screen Printing	4
18	Perseus Production	4
19	Estiga Print	2
20	Rumah Sablon Pekanbaru	1
21	Prime Sablon	2
22	Fikri Sablon	1
23	Surya Pelangi Konveksi	3
24	Blackpaint Print Shop	4
25	Rttwo	3
	Jumlah	81

Sumber : Data Olahan Lapangan

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa jumlah karyawan paling banyak adalah AWK Production berjumlah 9 karyawan. Sedangkan jumlah karyawan yang paling sedikit adalah Tajima, Vista Indah, Rumah Sablon Pekanbaru, dan Fikri Sablon.

4.2.4. Status Tempat Usaha

Berdasarkan data kuesioner yang telah penulis peroleh dari responden diketahui bahwa dalam menjalankan usaha, status tempat usaha responden terdiri atas milik sendiri dan disewa (kontrak). Untuk lebih detailnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6
Respon Responden Terhadap Tempat Usaha

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase %
1	Milik Sendiri	3	12%
2	Sewa (Kontrak)	22	88%
	Jumlah	25	100%

Sumber : Data Olahan Lapangan

Dari tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa status tempat usaha milik sendiri berjumlah 3 responden atau sebesar 12%, sedangkan status tempat usaha yang disewa terdiri atas 22 responden atau sebesar 88%. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden dalam menjalankan usahanya kebanyakan menyewa (sewa).

4.3. Respon Responden Terhadap Sistem Pembukuan, Pengelolaan Keuangan Usaha, Serta Pemisahan Pencatatan Keuangan Pribadi Dengan Keuangan Usaha.

4.3.1. Respon Responden Terhadap Sistem Pembukuan.

Dari data kuisisioner yang telah penulis sebarakan, ditemui respon responden terhadap sistem pembukuan. Untuk melihat lebih detailnya dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini :

Tabel 4.7
Respon Responden Terhadap Sistem Pembukuan

No.	Respon Responden	Jumlah	Persentase %
1	Ya	6	24%
2	Tidak	19	76%
	Jumlah	25	100%

Sumber : Data Olahan Lapangan

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dapat diketahui bahwa pengusaha sablon baju ada yang memerlukan sistem pembukuan ada yang tidak memerlukan. Dalam penelitian yang telah dilakukan dapat di ketahui bahwa ada 6 responden yang memerlukan sistem pembukuan atau sebesar 24%, sedangkan yang tidak memerlukan ada 19 responden atau sebesar 76%. Dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa usaha yang tidak mengerti cara membuat pembukuan pada usahanya.

4.3.2. Respon Responden Terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha.

Berdasarkan penelitian yang penulis telah lakukan, didapati bahwa yang berperan dalam mengelola keuangan pada usaha bukan hanya pemilik usaha. Untuk lebih lanjut detailnya dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini :

Tabel 4.8
Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan Usaha

No.	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Keuangan dipegang oleh karyawan	6	24%
2	Keuangan dipegang oleh pemilik	19	76%
	Jumlah	25	100%

Sumber : Data Olahan Lapangan

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden menggunakan tenaga kerja kasir berjumlah 6 responden yaitu 24%, sedangkan responden yang tidak menggunakan tenaga kerja kasir berjumlah 19 responden yaitu 76%.

4.3.3. Pemisahan Pencatatan Keuangan Usaha Dengan Keuangan Pribadi (Rumah Tangga).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada usaha Sablon Baju di Kecamatan Sukajadi dapat dilihat sistem pencatatan yang dilakukan oleh usaha Sablon Baju yaitu sebagian melakukan pemisahan antara keuangan perusahaan dan keuangan pribadi. Bisa kita lihat dalam tabel dibawah :

Tabel 4.9
Pemisahan Pencatatan Keuangan Usaha dengan Keuangan Pribadi
(rumah tangga)

No.	Respon responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Memisahkan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan pribadi	5	20%
2	Tidak memisahkan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan pribadi	20	80%
	Jumlah	25	100%

Sumber : Data Olahan Lapangan

Berdasarkan tabel diatas pada umumnya usaha ini tidak melakukan pemisahan pencatatan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi, 20 responden atau 80% tidak memisahkan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan pribadi, sedangkan yang melakukan pemisahan pencatatan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi berjumlah 5 atau 20%, dari hasil tersebut diketahui bahwa usaha tersebut dalam pencatatannya masih menggabungkan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan pribadi, sehingga belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi yaitu konsep kesatuan usaha.

4.4. Penerapan Akuntansi Pada Usaha Sablon Baju Berdasarkan Prinsip Dan Konsep Dasar Akuntansi.

4.4.1. Pemahaman Elemen Neraca.

Pada pembahasan berikut ini memberikan gambaran tentang posisi keuangan pemilik usaha. Elemen neraca yang digunakan adalah kas, piutang, hutang, persediaan, dan aset tetap.

4.4.1.1. Pencatatan Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa responden yang mencatat penerimaan kas hanya beberapa saja. Beberapa responden melakukan pencatatan kas dengan metode *cash basis*, akan tetapi tidak semua responden membuat catatan pengeluaran kas, dapat dilihat pada tabel dibawah berikut ini :

Tabel 4.10
Responden Memiliki Buku Pencatatan Penerimaan Kas

No.	Respon Responden	Jumlah	Persentase %
1	Melakukan Pencatatan	25	100%
2	Tidak Melakukan Pencatatan	-	-
	Jumlah	25	100%

Sumber : Data Olahan Lapangan

Tabel 4.11
Responden Memiliki Buku Pencatatan Pengeluaran Kas

No.	Respon Responden	Jumlah	Persentase %
1	Melakukan Pencatatan	25	100%
2	Tidak Melakukan Pencatatan	-	-
	Jumlah	25	100%

Sumber : Data Olahan Lapangan

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan bahwa terdapat 20 responden melakukan pencatatan terhadap pengeluaran dan penerimaan kas atau sebesar 100%.

4.4.1.2. Penjualan Dan Pembelian Barang Dagang Secara Kredit.

Tabel 4.12
Responden Yang Melakukan Penjualan Kredit

No.	Uraian	Jumlah	Persentase %
1	Melakukan Penjualan Kredit	-	-
2	Tidak Melakukan	25	100%
	Jumlah	25	100%

Sumber : Data Olahan Lapangan

Tabel 4.13
Responden Yang Melakukan Pembelian Kredit

No	Uraian	Jumlah	Persentase %
1	Melakukan	-	-
2	Tidak Melakukan	25	100%
	Jumlah	25	100%

Sumber : Data Olahan Lapangan

Berdasarkan dari hasil penelitian dilihat dan diketahui bahwa tidak ada responden yang melakukan pembelian dan penjualan secara kredit.

4.4.1.3. Pencatatan Piutang Dan Utang.

Berdasarkan penelitian yang saya lakukan, ada 25 jenis usaha sablon baju yang diketahui bahwa tidak adanya responden yang mencatat piutang dan utang.

Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.14
Pencatatan Piutang

No	Uraian	Jumlah	Persentase %
1	Melakukan	-	-
2	Tidak Melakukan	25	100%
	Jumlah	25	100%

Sumber ; Data Olahan Lapangan

Tabel 4.15
Pencatatan Utang

No.	Uraian	Jumlah	Persentase%
1	Melakukan Pencatatan	-	-
2	Tidak Melakukan Pencatatan	25	100%
	Jumlah	25	100%

Sumber : Data Olahan Lapangan

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa tidak ada responden yang melakukan pencatatan terhadap utang dan piutang karena usaha Sablon Baju di Kecamatan Sukajadi tidak melakukan pembelian secara kredit.

4.4.1.4. Pencatatan Persediaan.

Penulis melakukan penelitian terhadap pencatatan persediaan pada usaha Sablon Baju, berikut respon responden terhadap pencatatan persediaan :

Tabel 4.16
Responden Melakukan Pencatatan Persediaan

No.	Respon Responden	Jumlah	Persentase %
1	Melakukan Pencatatan	25	100%
2	Tidak Melakukan Pencatatan	-	-
	Jumlah	25	100%

Sumber : Data Olahan Lapangan

Berdasarkan tabel tersebut, seluruh responden melakukan pencatatan terhadap persediaan.

4.4.1.5. Perhitungan Fisik dan Waktu Perhitungan Fisik Persediaan

Berdasarkan kuesioner yang telah diperoleh dari 25 responden diketahui bahwa semua responden melakukan perhitungan fisik terhadap persediaan sablon. Tanggapan responden terhadap perhitungan fisik persediaan dapat dilihat pada tabel 4.17 dibawah ini :

Tabel 4.17
Responden Yang Melakukan Perhitungan Fisik persediaan

No	Uraian	Jumlah	Persentase%
1	Melakukan Perhitungan Fisik	25	100%
2	Tidak Melakukan	-	-
	Jumlah	25	100%

Sumber : Data Olahan Lapangan

Tabel 4.18
Respon Responden Dirinci Dari Waktu Melakukan Perhitungan Fisik
Persediaan

No	Uraian	Jumlah	Persentase%
1	Setiap Hari	-	-
2	Sekali Dalam Seminggu	20	80%
3	Sekali Dalam Sebulan	5	20%
4	Sekali Dalam Setahun	-	-
	Jumlah	25	100%

Sumber : Data Olahan Lapangan

Dari tabel diatas, ada beberapa usaha sablon yang melakukan waktu perhitungan fisik persediaan dalam sekali seminggu berjumlah 20 responden atau sebesar 80%, dan sekali dalam sebulan ada 5 responden atau sebesar 20%.

4.4.1.6. Aset Tetap.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada usaha Sablon Baju di Kecamatan Sukajadi terhadap pencatatan aset tetap dapat dilihat pada tabel 4.19 dibawah ini :

Tabel 4.19
Pencatatan Aset Tetap

No	Uraian	Jumlah	Persentase%
1	Melakukan Pencatatan Aset Tetap	-	-
2	Tidak Melakukan	25	100%
	Jumlah	25	100%

Sumber : Data Olahan Lapangan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat dilihat pada tabel diketahui bahwa responden yang tidak melakukan pencatatan aset tetap yang dimilikinya berjumlah sebanyak 25 atau sebesar 100% dikarenakan responden tidak mengerti istilah aset tetap yang mereka ketahui hanyalah istilah aset saja.

4.4.2. Pemahaman Elemen Laba Rugi.

Untuk mengetahui pemahaman responden terhadap elemen laba rugi dapat dilihat berdasarkan tanggapan responden terhadap pertanyaan terkait laba rugi yang akan dijelaskan secara detail sebagai berikut :

4.4.2.1. Sumber Pendapatan Usaha.

Berdasarkan tanggapan 25 responden diketahui dalam menjalankan usahanya memiliki sumber pendapatan usaha, baik dari dalam usaha maupun luar usahanya. Silahkan liat tabel berikut ini :

Tabel 4.20
Sumber Pendapatan Usaha

No	Keterangan	Jumlah	Persentase %
1	Sumber Pendapatan Berasal Dari Usaha Utama	25	100%
2	Sumber Pendapatan Dari Luar Usaha	-	-
	Jumlah	25	100%

Sumber : Data Olahan Lapangan

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa semua responden mendapatkan sumber pendapatannya dari usaha utama berjumlah 25 atau sebesar 100%.

4.4.2.2. Pencatatan Terhadap Penjualan Tunai.

Berdasarkan kuisioner yang telah diperoleh dari 25 responden diketahui bahwa semua responden melakukan pencatatan terhadap penjualan sablon. Tanggapan responden terhadap pencatatan penjualan dapat dilihat pada tabel 4.21 dibawah ini :

Tabel 4.21
Responden yang melakukan penjualan tunai

No.	Uraian	Jumlah	Persentase %
1	Melakukan Pencatatan	25	100%
2	Tidak Melakukan	-	-
	Jumlah	25	100%

Sumber : Data Olahan Lapangan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh diatas dilihat pada tabel 4.21 dapat diketahui bahwa semua responden melakukan penjualan tunai.

4.4.2.3. Pencatatan Terhadap Biaya (Pengeluaran).

Untuk mengetahui berapa banyak responden yang melakukan pencatatan terhadap biaya (pengeluaran) dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.22
Pencatatan Biaya (Pengeluaran)

No	Keterangan	Jumlah	Persentase%
1	Melakukan Pencatatan Biaya(Pengeluaran)	25	100%
2	Tidak Melakukan Pencatatan	-	-
	Jumlah	25	100%

Sumber : Data Olahan Lapangan

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh responden melakukan pencatatan terhadap biaya. Dimana semua responden melakukan pencatatan terhadap biaya (pengeluaran) sebanyak 25 responden atau sebesar 100%, pencatatan pengeluaran kas ini digunakan perhitungan untuk menghitung laba dan rugi dari hasil penjualan.

4.4.2.4. Biaya Biaya Yang Dilakukan Pencatatan.

Untuk melihat tanggapan responden terhadap biaya biaya yang dilakukan pencatatan apa saja, dapat dilihat di tabel berikut ini

Tabel 4.23
Biaya Biaya Yang Dilakukan Pencatatan Terhadap Pengeluaran

No	Biaya-Biaya Yang Dilakukan Pencatatan	Jumlah			
		YA	%	TIDAK	%
1	Sewa Toko	22	88%	3	12%
2	Gaji Karyawan	25	100%	-	-
3	Listrik Dan Air PDAM	25	100%	-	-
4	Konsumsi Karyawan	3	12%	22	88%
5	Transportasi	-	-	25	100%
6	Biaya Keamanan	25	100%	-	-
7	Biaya Kebersihan	25	100%	-	-
8	Keperluan Rumah Tangga	25	100%	-	-
9	Biaya Kebutuhan Anak	25	100%	-	-
10	Biaya Pembelian Tinta Sublime	25	100%	-	-
11	Biaya Pembelian Printer Sublime	25	100%	-	-
12	Biaya Transfer Paper	25	100%	-	-
13	Biaya Pembelian Mesin Heat Press	25	100%	-	-
14	Biaya Pembelian Kaos Kosong	25	100%	-	-

Sumber : Data Olahan Lapangan

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang melakukan pencatatan terhadap biaya sewa toko berjumlah 22 responden atau sebesar 88% dan yang tidak melakukan pencatatan terhadap sewa toko sebanyak 3 responden atau sebesar 12%, selanjutnya responden yang melakukan pencatatan terhadap gaji karyawan berjumlah 25 responden atau sebesar 100%, untuk biaya listrik dan PDAM berjumlah 25 responden atau sebesar 100% yang melakukan pencatatan terhadap listrik dan PDAM . Responden yang melakukan pencatatan terhadap biaya konsumsi karyawan sebanyak 3 responden atau sebesar 12%, sedangkan

yang tidak melakukan pencatatan terhadap biaya konsumsi karyawan sebanyak 22 responden atau sebesar 88%, lalu responden tidak melakukan pencatatan terhadap biaya transportasi sebanyak 25 atau sebesar 100%. Responden yang melakukan pencatatan terhadap biaya keamanan berjumlah 25 responden atau sebesar 100%, dan untuk yang melakukan pencatatan terhadap biaya kebersihan semua responden melakukan itu sebanyak 25 atau sebesar 100%. Responden yang melakukan pencatatan terhadap biaya keperluan rumah tangga sebanyak 25 atau sebesar 100%. selanjutnya seluruh responden yang melakukan pencatatan terhadap biaya sekolah anak berjumlah 25 atau sebesar 100%. Responden yang melakukan pencatatan terhadap biaya pembelian tinta sublimasi berjumlah 25 responden atau sebesar 100%. Sedangkan yang melakukan pencatatan terhadap biaya pembelian printer sublimasi ada 25 responden atau sebesar 100%. Dan untuk biaya transfer paper, biaya pembelian mesin heat press, serta pembelian kaos kosong seluruh responden melakukan pencatatan biaya.

4.4.2.5. Perhitungan Laporan Laba Rugi

Perhitungan Laba Rugi terhadap suatu usaha yang dijalankan sangatlah penting, karena dapat mengetahui keuntungan dan kerugian atas usaha yang dijalankan oleh pengusaha Sablon. Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 4.24
Respon Responden Melakukan Perhitungan Laba Rugi

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase%
1	Melakukan Perhitungan Laba Rugi	25	100%
2	Tidak Melakukan	-	-
	Jumlah	25	100%

Sumber : Data Olahan Lapangan

Dari tabel 4.24 diatas, dapat dilihat bahwa seluruh responden yang melakukan perhitungan laba rugi berjumlah 25 responden atau sebesar 100%. Dapat disimpulkan bahwa seluruh pengusaha Sablon Baju sudah menerapkan akuntansi dalam elemen laba rugi, dengan melakukan perhitungan laba rugi pengusaha Sablon Baju dapat mengetahui jumlah laba atau rugi usaha mereka, serta dapat dijadikan acuan untuk menjadikan pedoman keberhasilan usaha Sablon Baju.

Salah satu contoh sablon yang mencatat laporan *laba rugi* yaitu Sablon Baju AWK Production, adapun metode pencatatan akuntansi yang mereka lakukan yaitu berbasis kas. Dimana mereka melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas dan penjualan pada saat terjadinya transaksi sehingga pengeluaran dan penjualan diakui setelah terjadi transaksi. Berikut ini penjelasan pencatatan laporan laba rugi per 31 Mei 2017 AWK Producton :

Pendapatan		
Penjualan	23.845.000	
	Jumlah Pendapatan	23.845.000
Beban		
Beban Operasional	3.797.200	
Laba Bersih		20.047.800

Dari laporan diatas diketahui bahwa jumlah seluruh penjualan AWK Production dalam satu bulan mencapai 23.845.000, dimana mereka melakukan penjumlahan keseluruhan terhadap penjualan seperti bordir logo, sablon kaos, dan sablon jaket. Kemudian juga menjumlahkan keseluruhan pengeluaran kas mereka seperti perbaikan printer, pembelian bremol text, orient matt dan tinta plastisol. Dan total laba usaha sablon tersebut berjumlah 20.047.800. Dapat disimpulkan

bahwa usaha sablon ini menggunakan sistem pencatatan akuntansi basis kas dimana hanya mencatat transaksi jika ada penerimaan atau pengeluaran kas.

4.4.2.6. Periode Perhitungan Laba Rugi.

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bawah ada berbagai macam periode perhitungan laba rugi yang dilakukan pengusaha Sablon Baju. Untuk lebih lanjutnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.25
Periode Perhitungan Laba Rugi

No	Keterangan	Jumlah	Persentase %
1	Setiap Hari		-
2	Sekali Sebulan	25	100%
	Jumlah	25	100%

Sumber : Data Olahan Lapangan

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa periode perhitungan laba rugi yang dilakukan pengusaha Sablon Baju di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru selama sekali dalam sebulan berjumlah 25 responden atau sebesar 100%. Dari data diatas dapat diketahui bahwa usaha sablon sudah efektif dalam melakukan perhitungan laba rugi. Dalam konsep periode waktu sebaiknya perhitungan laba rugi dilakukan sekali dalam sebulan dan sekali dalam setahun. Jika perhitungan laba rugi yang dilakukan sekali sehari maka itu merupakan hasil dari laba kotor/bruto bukan laba bersih. Periode waktu merupakan posisi keuangan atau hasil dari pendapatan dalam sebuah usaha dan perubahannya itu harus dilaporkan setiap periodenya.

4.4.2.7. Kegunaan Perhitungan Laba Rugi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, beberapa pengusaha Sablon Baju yang mengatakan bahwa perhitungan laba rugi itu merupakan suatu hal yang

sangat membantu untuk mengukur keberhasilan dari sebuah usaha. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.26
Kegunaan Perhitungan Laba Rugi

No	Keterangan	Jumlah	Persentase %
1	Menggunakan Perhitungan Laba Rugi Sebagai Pedoman Keberhasilan Usaha	25	100%
2	Tidak Menggunakan Perhitungan Laba Rugi Sebagai Pedoman Keberhasilan Usaha	-	-
	Jumlah	25	100%

Sumber : Data Olahan Lapangan

Dari tabel 4.26, dapat diketahui bahwa seluruh pengusaha sudah menggunakan perhitungan laba rugi sebagai pedoman keberhasilan usaha berjumlah 25 responden atau sebesar 100%. Perhitungan laba rugi merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah usaha karena dengan adanya perhitungan laba rugi sebuah usaha dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan usaha tersebut. Dan dengan adanya perhitungan laba rugi maka dapat mengetahui apakah usaha yang dijalankan itu mengalami kenaikan atau sedang mengalami penurunan laba dalam setiap periode.

4.4.2.8. Perhitungan Harga Pokok Penjualan

Tabel 4.27
Perhitungan Harga Pokok Penjualan

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase%
1	Melakukan Pencatan Harga Pokok Penjualan	-	-
2	Tidak Melakukan	25	100%
	Jumlah	25	100%

Sumber : Data Olahan Lapangan

Dari tabel diatas diketahui bahwa tidak ada satupun responden yang melakukan perhitungan harga pokok penjualan.

4.5. Pembahasan Konsep Dasar Akuntansi

4.5.1. Konsep Kesatuan Usaha

Konsep kesatuan usaha mengasumsikan bahwa kesatuan usaha berdiri sendiri, terpisah dengan kesatuan usaha lain. Dari tabel 4.23 diketahui terdapat biaya-biaya pengeluaran yang tidak termasuk pengeluaran usaha tetapi dimasukkan dalam perhitungan laba rugi, seperti biaya keperluan rumah tangga dan biaya uang sekolah anak. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada usaha Sablon Baju di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru tidak semua pengusaha Sablon melakukan pemisahan pengeluaran pribadi dengan pengeluaran usaha.

Dan yang melakukan pemisahan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangganya berjumlah 25 responden atau 100%. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa laporan laba rugi yang mereka buat tidak menunjukan hasil sebenarnya, ini dikarenakan pengusaha dalam pencatatannya masih menggabungkan antara pengeluaran usahanya dengan pengeluaran rumah tangganya, sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha Sablon Baju belum menerapkan konsep dasar akuntansi yaitu konsep kesatuan usaha.

4.5.2. Konsep Kelangsungan Usaha

Dalam konsep kelangsungan usaha mengasumsikan bawah suatu usaha seperti usaha sablon baju itu diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu yang panjang dan tidak terbatas.

Dari penelitian ini diketahui bahwa seluruh pengusaha Sablon telah menerapkan konsep kelangsungan usaha ini dikarenakan keberhasilan usaha responden diukur menggunakan hasil perhitungan laba rugi sebagai pedomannya.

4.5.3. Konsep Periode Waktu

Konsep periode waktu adalah suatu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.25 tentang periode waktu, perhitungan laba rugi yang dilakukan responden sudah sesuai. Dengan demikian disimpulkan bahwa usaha Sablon Baju Di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru sudah menerapkan konsep periode waktu.

4.5.4. Konsep Dasar Pencatatan.

Dasar pencatatan akuntansi ada dua Akrual basis dan kas basis. Akrual basis transaksi diakui dan dicatat tanpa perlu melihat kas diterima atau dikeluarkan sedangkan kas basis transaksi dicatat apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan. Dalam penelitian ini dapat terlihat bahwasannya tidak ada pengusaha yang membuat pencatatan menggunakan metode akrual basis. Selain itu sistem pencatatan nya masih menggunakan sistem akuntansi tunggal, dimana para pengusaha Sablon Baju hanya melakukan pencatatan pada buku harian saja tanpa disertai pemindahan kedalam buku besar.

4.5.5. Konsep Penandingan.

Konsep penandingan adalah konsep akuntansi dimana semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya yang ditimbulkan untuk

memperoleh laba dari pendapatan untuk jangka waktu tertentu. Dari hasil penelitian yang dilakukan konsep penandingan pada penyusutan laporan laba rugi, ini dikarenakan dalam membuat perhitungan laba rugi perusahaan Sablon Baju di Kecamatan Sukajadi tidak satupun yang menghitung biaya penyusutan, oleh karena itu laporan laba rugi yang dibuat tersebut tidak menunjukkan hasil sebenarnya pada periode tersebut.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilaksanakan pada bab sebelumnya tentang Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Sablon Baju di Kecamatan Sukajadi, maka didapat kesimpulan dan memberikan beberapa saran untuk dijadikan masukan pada pemegang usaha Sablon Baju tersebut.

5.1. Kesimpulan

1. Pada Konsep Kesatuan Usaha, dalam pencatatan yang dilakukan pengusaha Sablon Baju di Kecamatan Sukajadi belum sesuai dengan konsep kesatuan usaha dikarenakan sebagian usaha masih adanya yang memasukkan pengeluaran pribadi kedalam pengeluaran kas usahanya.

2. Dasar Pencatatan yang dipakai oleh semua para pengusaha Sablon Baju di Kecamatan Sukajadi adalah dasar kas, yang mengakui atau mencatat transaksi pada saat kas diterima atau dibayarkan.

3. Pada Konsep Periode Waktu, pada hal tersebut beberapa usaha Sablon Baju di Kecamatan Sukajadi sudah mengoperasikan konsep periode waktu dengan benar.

4. Pada Konsep Penandingan, pengelola usaha Sablon Baju di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru belum menerapkan konsep penandingan dikarenakan masih adanya pengelola usaha Sablon yang ikut memperhitungkan biaya-biaya yang seharusnya tidak ikut dalam perhitungan laba rugi, seperti biaya pribadi.

Dan terdapat biaya penyusutan aset yang tidak diperhitungkan dalam melakukan perhitungan laba rugi.

5. Pada Konsep Kelangsungan Usaha, pengusaha Sablon Baju di Kecamatan Sukajadi telah melakukan perhitungan laba rugi dalam menjalankan usahanya untuk mengetahui keberhasilan dan perkembangan usahanya sehingga dapat disimpulkan bahwa pengusaha Sablon Baju di Kecamatan Sukajadi sudah menggunakan konsep kelangsungan usaha dalam menjalankan usahanya.

6. Dari seluruh penjelasan konsep-konsep maka bisa dapat disimpulkan bahwa usaha Sablon Baju di Kecamatan Sukajadi belum adanya kesesuaian dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

5.2. Saran

1. Seharusnya dalam melakukan perhitungan laba/rugi pengusaha Sablon Baju harus melakukan sesuai dengan konsep dasar akuntansi yaitu konsep kesatuan usaha, dengan tidak menggabungkan antara pencatatan keuangan usaha dan keuangan pribadi atau rumah tangganya, agar dapat lebih mengetahui besar atau kecilnya laba/rugi yang mereka dapatkan.

2. Seharusnya pengusaha sablon baju menerapkan konsep kesatuan usaha dengan cara melakukan pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha.

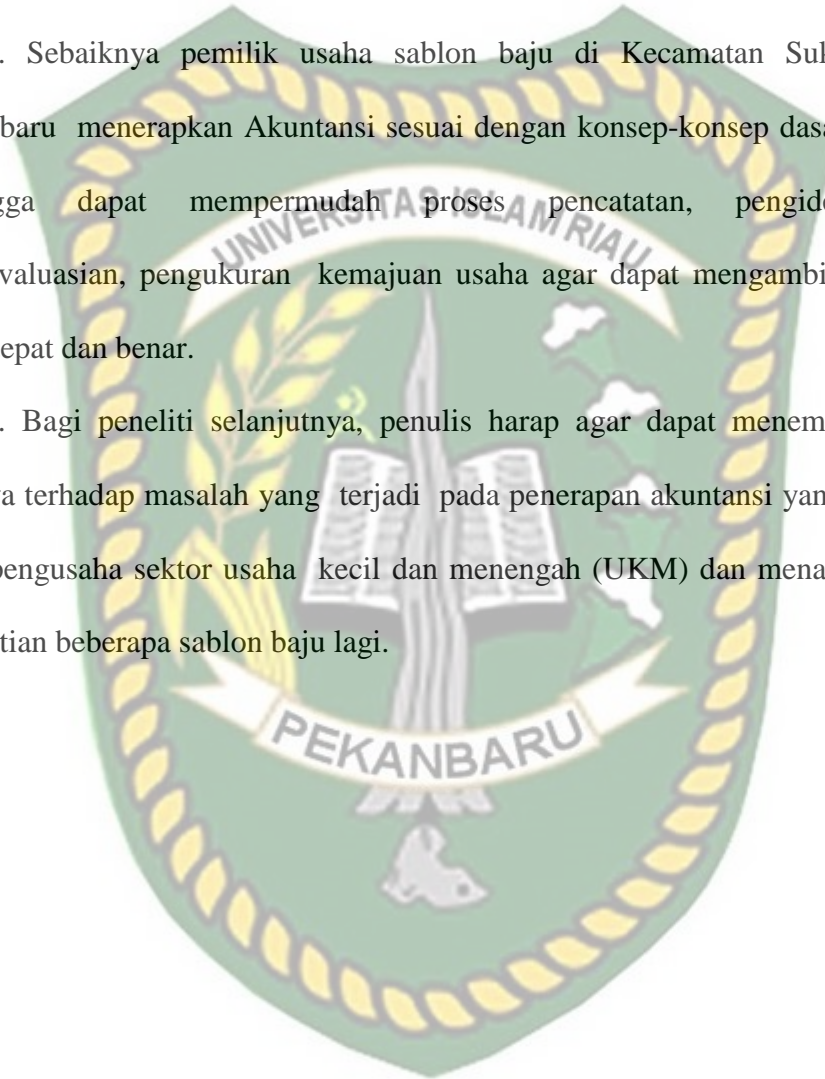
3. Sebaiknya pengusaha sablon baju menerapkan konsep kelangsungan usaha yang mana suatu usaha itu diharapkan akan berjalan terus menerus dan menguntungkan dalam jangka waktu yang tak terbatas.

4. Sebaiknya pemilik usaha sablon baju menerapkan konsep periode waktu dengan benar dalam perhitungan laba rugi minimal satu kali dalam sebulan.

5. Seharusnya pengusaha sablon baju menerapkan konsep penandingan dimana konsep ini seluruh pendapatan harus dibandingkan dengan biaya biaya yang dikeluarkan.

6. Sebaiknya pemilik usaha sablon baju di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru menerapkan Akuntansi sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi sehingga dapat mempermudah proses pencatatan, pengidentifikasian, pengevaluasian, pengukuran kemajuan usaha agar dapat mengambil keputusan yang tepat dan benar.

7. Bagi peneliti selanjutnya, penulis harap agar dapat menemukan solusi lainnya terhadap masalah yang terjadi pada penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha sektor usaha kecil dan menengah (UKM) dan menambah objek penelitian beberapa sablon baju lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Dewi dan Irwansyah, Peri.(2017). *“Analisis Tingkat Kesehatan Laporan Keuangan CV. Marem Jaya Kota Lubuk Linggau”*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi Rawas.
- Denim, Batingo. 2017. *Analisis Penerapan Akuntansi. Pada Usaha Bengkel Motor dikecamatan logas tanah darat Kabupaten Kuantan Singingi*: Universitas Islam Riau.
- Hery.(2016:2). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT.Grasindo
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.
- Maith, Hendry Andres. 2013. *“Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk”*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pulungan, Hasiholan Andrey, dkk. 2013. *Akuntansi Keungan Dasar. Berbasis PSAK*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Putra, Rahman. 2013. *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahmi, Yulia Rini. 2017. *Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Bengkel Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru*: Universitas Islam Riau.
- Reeve.J.M., Warren.C.S. & Duchac.J.E. 2011. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Reeve, James M dkk. 2012:22, *Pengantar Akuntansi*, Buku 2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saputra, Dian. (2018). *“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Kain Pakaian Di Pasar Bawah Pekanbaru”*.
- Septicavera, Tiara Dwi. 2020. *“Analisis Pola Pembelian Obat Menggunakan Algoritma Apriori Pada Transaksi Penjualan Apotek Fasa”*. Universitas Dinamika Bangsa.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Thomas Sumarsan. (2013 : 1). *“Pengertian Akuntansi*. Bandung : Lingga Jaya “.

Wahyudiono, Bambang. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Walter,& C.S Adjmoejo. 2012. *Akuntansi Keuangan IFRS Edisi Kedelapan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *“Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah”*. Jakarta Dewan Standar Akuntansi Keuangan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau